

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah di uraikan terhadap penelitian yang dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tentang Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo Tahun 2017-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017-2021 ditinjau dari rasio pertumbuhan pendapatan menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang negatif. Hal ini karena pemerintah daerah belum mampu untuk mempertahankan penerimaan asli daerah.
2. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017-2021 di tinjau dari rasio keserasian menunjukkan pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo lebih mendominasi belanja operasi di bandingkan belanja modal.
3. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017-201 ditinjau dari rasio Efisiensi belanja menunjukkan realisasi anggaran belanja tidak pernah melebihi anggaran belanja. Hal ini menunjukkan pemda Kabupaten Nagekeo masih kurang efisiensi dalam melakukan pengamatan atau efisiensi belanja.
4. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017-2021 di tinjau dari rasio Efektivitas dapat di golongan yaitu tahun 2017-2018 tergolong efektif. Efektif karena kinerja keuangan daerah Kabupaten Nagekeo karena pemerintah daerah sudah bekerja dengan baik dan mencapai hasil

yang baik. Sedangkan pada tahun 2019-2021 tergolong tidak efektif. Hal ini di karenakan pemerintah daerah belum mencapai hasil yang baik dan belum bekerja dengan baik.

5. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017 2021 ditinjau dari rasio Efisiensi Keuangan Daerah yaitu di golongan tidak efisiensi. Hal ini terjadi karena realisasi PAD nya lebih besar dari anggaran PAD yang ada.
6. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017-2021 ditinjau dari rasio kemandirian keuangan daerah tergolong rendah sekali dan dalam kategori instruktif. Hal ini di karenakan pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo belum mampu membiayai sendiri peneyelenggaraan daerahnya dilihat penerimaan daerah yang masih belum optimal dan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pusat masih tinggi
7. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017 – 2021 ditinjau dari rasio ketergantungan keuangan daerah tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan kemampuan keuangan daerah Kabupaten Nagekeo dalam membiayai pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah masih sangat tergantung pada bantuan dari pemerintah pusat.
8. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo tahun 2017-2021 ditinjau dari rasio derajat desentralisasi tergolong sangat kurang. Hal ini dikarenakan jumlah PAD masih relatif kecil dibandingkan dengan total pendapatan daerah juga kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi daerah masih sangat kurang sehingga

menyebabkan PAD tidak memiliki andil besar dalam membiayai pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan masih sangat tergantung pada bantuan dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi setempat.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Nagekeo

Dilihat dari kemandirian keuangan yang kurang, dan pertumbuhan pendapatan yang menunjukkan pertumbuhan yang negatif, keserasian belanja yang tidak seimbang merupakan masalah yang perlu di atasi. Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah tersebut sebaiknya pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan PAD sebagai penerimaan asli daerah dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah mendukung peningkatan penerimaan daerah dengan meningkatkan penerimaan retribusi daerah, lain-lain pendapatan asli daerah serta agar porsi belanja daerah modal lebih didominankan lagi. Serta unruk kinerja keuangan daerah yang baik tetap di pertahankan dan terus ditingkatkan lagi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sama di harapkan untuk menggunakan data laporan keuangan yang lebih banyak lagi dan juga analisis kinerja dengan menggunakan teknik analisis yang banyak lagi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah.